

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KOLEKSI DIGITAL DI UPT
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Erika Mutiara¹, Rini Asmara²

^{1,2} Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang

e-mail : [1 erikamutiara0873@gmail.com](mailto:erikamutiara0873@gmail.com), [2 riniasmara@fbs.unp.ac.id](mailto:riniasmara@fbs.unp.ac.id),

ABSTRACT

This study aims to analyze user perceptions of digital collections at the Padang State University Library. Using Fred Davis' Technology Acceptance Model (TAM) as a theoretical basis, this study focuses on six key indicators: usefulness, ease of use, social influence, trust, facilitating conditions, and intention to use. The method used was descriptive quantitative, with 100 respondents selected through random sampling. The results indicate that user perceptions of digital collections are generally good across all indicators, particularly in the aspects of usefulness and trust. However, some users still experience obstacles in access and navigation. This study concludes that improving user literacy and digital infrastructure can strengthen the effectiveness of digital collections in supporting academic activities.

Keywords: *User Perceptions, Digital Collections, University Libraries, TAM*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pengguna terhadap koleksi digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) Fred Davis sebagai dasar teoritis, penelitian ini berfokus pada enam indikator utama: kegunaan, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, kepercayaan, kondisi pendukung, dan niat penggunaan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan 100 responden dipilih melalui pengambilan sampel acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengguna terhadap koleksi digital secara umum baik di semua indikator, terutama pada aspek kegunaan dan kepercayaan. Namun, beberapa pengguna masih mengalami kendala dalam akses dan navigasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi pengguna dan infrastruktur digital dapat memperkuat efektivitas koleksi digital dalam mendukung kegiatan akademik.

Kata kunci: Persepsi Pengguna, Koleksi Digital, Perpustakaan Universitas, TAM

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat

memperoleh dan mengelola informasi, termasuk di lingkungan akademik. Perpustakaan perguruan tinggi yang sebelumnya berfokus

pada koleksi cetak kini telah bertransformasi menjadi pusat informasi berbasis digital. Transformasi ini tidak hanya mencakup penyediaan bahan pustaka dalam bentuk elektronik seperti e-book dan e-jurnal, tetapi juga mencakup pengelolaan repositori institusional serta akses ke berbagai database ilmiah. Dengan adanya teknologi digital, perpustakaan kini mampu menyediakan layanan informasi yang lebih fleksibel, efisien, dan dapat diakses kapan saja serta di mana saja oleh sivitas akademika.

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang telah mengimplementasikan sistem koleksi digital untuk mendukung kebutuhan informasi pengguna. Koleksi digital yang tersedia meliputi berbagai sumber referensi ilmiah, bahan ajar, karya penelitian, serta publikasi institusional yang dapat diakses melalui platform daring. Kehadiran layanan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kegiatan akademik, termasuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun demikian, hasil observasi dan

wawancara awal menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi digital tersebut masih belum optimal. Sebagian pemustaka belum sepenuhnya memahami cara mengakses dan memanfaatkan sumber-sumber digital tersebut secara maksimal.

Kondisi ini menunjukkan adanya tantangan dalam hal literasi digital dan tingkat pemahaman pengguna terhadap layanan informasi berbasis teknologi. Perbedaan kemampuan dalam mengakses, menilai, dan menggunakan informasi digital menjadi faktor utama yang memengaruhi tingkat pemanfaatan koleksi digital di perpustakaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai persepsi pemustaka terhadap koleksi digital menjadi penting dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengalaman dan kendala pengguna dalam memanfaatkan koleksi digital. Selain itu, temuan tersebut dapat dijadikan dasar dalam penyusunan strategi peningkatan kualitas layanan perpustakaan serta pengembangan koleksi digital yang lebih sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika di masa depan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif persepsi pemustaka terhadap koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat persepsi responden melalui data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang yang menjadi pengunjung perpustakaan pada periode Maret hingga Juli 2025. Dari populasi tersebut, dipilih sampel sebanyak 100 responden menggunakan teknik simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai responden penelitian.

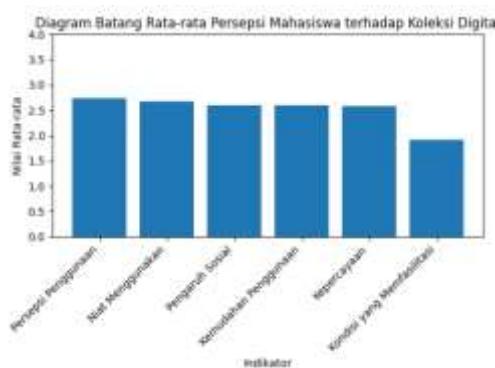
Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dengan skala Likert 1–4, di mana skor 1 menunjukkan tingkat ketidaksetujuan yang paling rendah dan skor 4 menunjukkan tingkat persetujuan yang paling tinggi. Kuesioner ini disusun berdasarkan enam indikator utama yang mengacu pada model

Technology Acceptance Model (TAM), yaitu kemanfaatan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), pengaruh sosial (*social influence*), kepercayaan (*trust*), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*), dan niat menggunakan (*intention to use*). Keenam indikator tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana pengguna menerima dan memanfaatkan koleksi digital yang tersedia di perpustakaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Universitas Negeri Padang terhadap penggunaan koleksi digital di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Padang sebagai sumber informasi akademik. Data diperoleh melalui kuesioner yang terdiri atas 30 pernyataan yang disusun berdasarkan enam indikator utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), yaitu persepsi penggunaan, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, kepercayaan, kondisi yang memfasilitasi, dan niat menggunakan koleksi digital. Instrumen penelitian

telah melalui uji validasi sehingga layak digunakan.



Gambar 1 Diagram rata-rata indikator

Berdasarkan gambar diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi penggunaan memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 2,74, yang mengindikasikan bahwa mahasiswa merasakan manfaat koleksi digital dalam menunjang kegiatan akademik. Indikator niat menggunakan memperoleh nilai rata-rata 2,68, diikuti oleh pengaruh sosial (2,60), kemudahan penggunaan (2,59), dan kepercayaan (2,58), yang seluruhnya berada pada kategori baik.

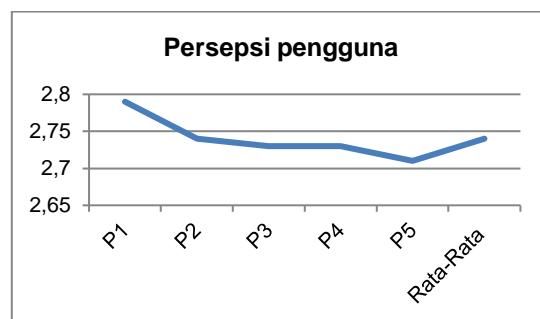
Sebaliknya, indikator kondisi yang memfasilitasi memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 1,92, yang menunjukkan bahwa dukungan fasilitas, infrastruktur, dan pendampingan penggunaan koleksi digital masih belum optimal. Secara umum, mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap koleksi digital, namun

diperlukan peningkatan pada aspek pendukung agar pemanfaatannya dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai masing-masing indikator berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh :

1. Persepsi Penggunaan (*Perceived Usefulness*)

Gambar 2. Hasil persepsi Penggunaan



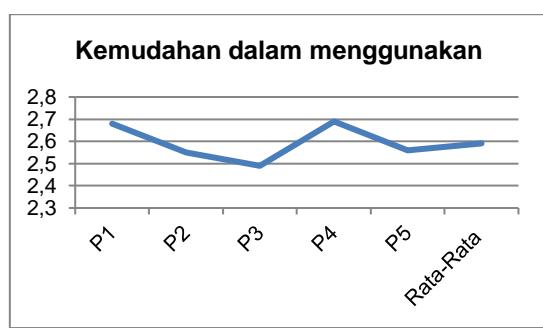
Berdasarkan tabel di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan koleksi digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang secara umum berada pada kategori baik. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap layanan koleksi digital. Pada indikator persepsi penggunaan (*perceived usefulness*), nilai rata-rata sebesar 2,74 menunjukkan bahwa koleksi digital dirasakan bermanfaat dalam mendukung kegiatan akademik, seperti mempercepat pencarian

referensi, membantu penyelesaian tugas, serta menunjang penyusunan karya ilmiah dan penelitian.

Temuan ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) dalam Wicaksono (2022), yang menyatakan bahwa persepsi manfaat merupakan faktor utama dalam penerimaan teknologi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Putri (2020) yang menyimpulkan bahwa kemanfaatan koleksi digital berkaitan dengan kecepatan akses, relevansi informasi, dan efisiensi pencarian data bagi mahasiswa.

2. Kemudahan Dalam Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Gambar 3. Hasil kemudahan dalam penggunaan



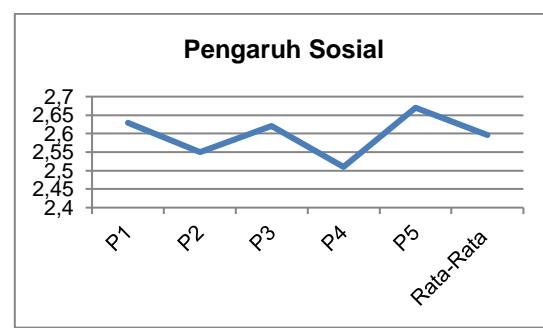
Berdasarkan tabel di atas, variabel kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,59 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai koleksi digital relatif mudah

dipelajari dan digunakan, meskipun masih terdapat kendala pada prosedur akses yang dianggap belum sepenuhnya sederhana. Secara umum, mahasiswa menilai tampilan sistem mudah dipahami dan sebagian besar fitur dapat digunakan secara mandiri tanpa bantuan pustakawan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Ilham Nur (2023) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi hambatan kognitif pengguna sehingga meningkatkan penerimaan teknologi. Oleh karena itu, kemudahan penggunaan turut mendukung persepsi manfaat mahasiswa terhadap koleksi digital.

3. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Gambar 4. Hasil Pengaruh Sosial

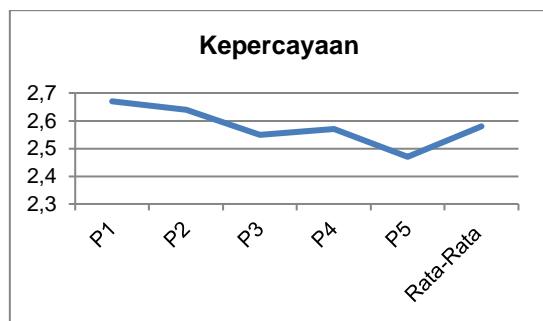


Berdasarkan tabel di atas, variabel pengaruh sosial (*social influence*) memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,60 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan dari teman seaya,

dosen, serta lingkungan akademik turut memengaruhi mahasiswa dalam menggunakan koleksi digital. Rekomendasi dari teman dan dosen berperan dalam mendorong penggunaan koleksi digital, sejalan dengan konsep subjective norm yang menyatakan bahwa faktor sosial memengaruhi niat penggunaan teknologi. Temuan ini didukung oleh penelitian Wicaksono (2022) yang menyebutkan bahwa budaya akademik dan interaksi sosial yang positif dapat mempercepat penerimaan teknologi digital di lingkungan kampus.

4. Kepercayaan (*Trust*)

Gambar 5. Hasil Kepercayaan



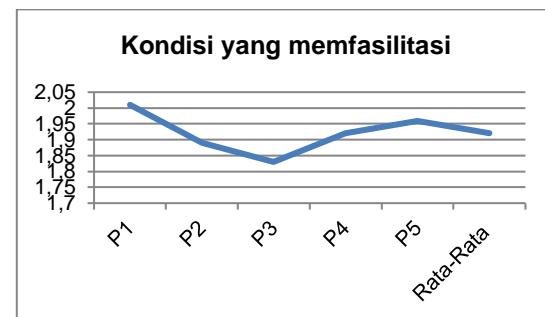
Berdasarkan tabel di atas, variabel kepercayaan (*trust*) memperoleh nilai rata-rata 2,58 dan termasuk kategori baik. Mahasiswa menilai koleksi digital memiliki informasi yang akurat, sesuai standar ilmiah, dan cukup dapat diandalkan sebagai sumber akademik. Namun, sebagian mahasiswa masih merasa

ragu terhadap keamanan data pribadi dan kestabilan sistem akibat gangguan teknis yang kadang terjadi.

Hal ini sejalan dengan Aulawi dan Mauludin (2025) yang menyatakan bahwa kepercayaan sangat dipengaruhi oleh keamanan privasi dan keandalan sistem. Oleh karena itu, perpustakaan perlu meningkatkan kualitas teknis serta transparansi pengelolaan data untuk memperkuat kepercayaan pengguna.

5. Kondisi yang memfasilitasi (*Facilitating Conditions*)

Gambar 6. Hasil Kondisi yang memfasilitasi



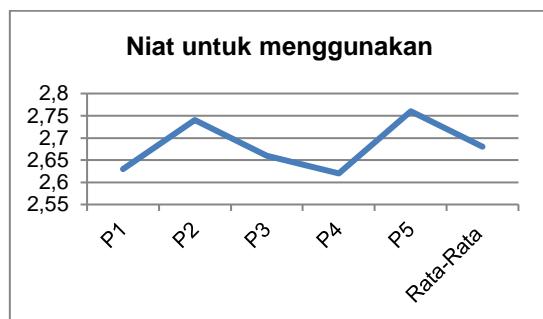
Berdasarkan tabel di atas, variabel kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 1,92 dan termasuk kategori tidak baik.

Hal ini menunjukkan bahwa dukungan fasilitas, jaringan internet, panduan penggunaan, serta pendampingan pustakawan masih belum memadai. Keterbatasan infrastruktur dan kurangnya

sosialisasi menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi digital secara optimal. Temuan ini sejalan dengan Wicaksono (2022) yang menyatakan bahwa kondisi fasilitatif yang lemah dapat menghambat penggunaan teknologi meskipun persepsi manfaat dan kemudahan sudah baik.

6. Niat untuk menggunakan (*Intention to Use*)

Gambar 7. Hasil Niat untuk menggunakan



Berdasarkan tabel di atas, variabel niat menggunakan (*intention to use*) memperoleh nilai rata-rata 2,68 dengan kategori baik, yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki keinginan untuk terus menggunakan koleksi digital. Mahasiswa bersedia memanfaatkan koleksi digital untuk tugas dan penelitian serta merekomendasikan kepada teman.

Hal ini sejalan dengan konsep *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa niat menggunakan dipengaruhi oleh

persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan, serta didukung oleh penelitian Putri (2020) dan Wicaksono (2022). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang memiliki persepsi yang positif terhadap koleksi digital. Meskipun demikian, kondisi yang memfasilitasi masih menjadi kendala utama. Oleh karena itu, perpustakaan perlu meningkatkan infrastruktur, layanan teknis, panduan penggunaan, serta sosialisasi agar pemanfaatan koleksi digital dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi pemustaka terhadap koleksi digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang tergolong baik. Hal ini terlihat dari lima indikator TAM, yaitu persepsi penggunaan, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, kepercayaan, dan niat menggunakan, yang menunjukkan nilai positif. Namun, indikator kondisi yang memfasilitasi masih rendah dan menjadi kelemahan utama, sehingga diperlukan peningkatan fasilitas dan

dukungan teknis agar pemanfaatan koleksi digital lebih optimal.

Oleh karena itu, perpustakaan disarankan untuk meningkatkan fasilitas pendukung, seperti jaringan internet, sistem layanan digital, dan bantuan teknis pustakawan, serta menyediakan panduan, sosialisasi, dan pelatihan literasi digital secara berkelanjutan. Pemustaka diharapkan lebih aktif memanfaatkan koleksi digital dan meningkatkan literasi digital. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai faktor yang memengaruhi rendahnya kondisi yang memfasilitasi dengan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. (2020). *Persepsi Pemustaka Terhadap Kualitas Layanan Digital Library Perpustakaan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.* Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aulawi, M. B., & Mauludin, M. S. (2025). *Persepsi Pemustaka Terhadap Koleksi Digital Di Perpustakaan Iain Kediri. Al-Mabsut : Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 19(1), 103–114.
- Nur, Ilham. (2023). Analisis pemanfaatan koleksi digital pada Perpustakaan FKI UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Perpustakaan*, 15(2), 101–112.
- Putri Alfiyan, V., & Rahmah, E. (2025). *Persepsi Pemustaka terhadap Kualitas Layanan Digital di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 7547–7554.
- Putri, W. I. (2020). Tingkat pemanfaatan koleksi digital oleh mahasiswa di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Universitas Negeri Padang Repository*.
- Ridho, M. (2023). *Pemanfaatan Koleksi Digital Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa D3 Ilmu Perpustakaan Universitas Lampung. Repository UINLA*.
- Sulistyo Basuki. (2021). *Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Perannya dalam Mendukung Tri Dharma. Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Suwanto, A. (2023). Perkembangan layanan perpustakaan perguruan tinggi: Studi naratif literatur. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 10(1), 60-72.
- Wahdah, S. (2020). *Perpustakaan digital, koleksi digital, dan*

- undang-undang hak cipta.
- Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 8(2), 75–84.
- Wahyuntini. (2022). Peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung akademik dan penelitian. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*.
- Wicaksono, S. R. (2022). Teori Dasar Technology Acceptance Model
- Wijaya, D. P. (2020). Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Pusat Penelitian Geoteknologi. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 28(2), 73-80.